

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan metode kuantitatif deskriptif. Peneliti memilih metode penelitian kuantitatif deskriptif dikarenakan peneliti ingin mendeskripsikan dan menjelaskan pengetahuan minat masyarakat Desa Semaki Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta terhadap asuransi syariah.

Penelitian dengan metode kuantitatif deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk menganalisis sesuai dengan metode statistik yang kemudian diinterpretasikan dari data yang diperoleh melalui sampel atau populasi (Sugiyono, 2003:14).

a. Populasi

Menurut (Sugiono, 2013:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dijadikan kesimpulan. Berdasarkan definisi tersebut, populasi adalah keseluruhan dari suatu (subyek dan lokasi) yang akan diteliti. Di mana populasi merujuk pada sekumpulan orang atau obyek yang memiliki kesamaan atau mempunyai beberapa masalah yang membentuk pokok permasalahan untuk dijadikan penelitian namun dengan karakteristik tertentu sudah peneliti terapkan.

Adapun populasi dari penelitian ini adalah masyarakat yang memiliki pekerjaan atau usaha di desa Semaki, Umbulharjo, Kota Yogyakarta yaitu 4.986 orang dari berbagai macam pekerjaan.

b. Sampel

Menurut (Sugiono, 2013:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam menyimpulkan dari sebuah populasi biasanya diambil sampel. Sampel berarti sebagian atau contoh yang mempresentasikan populasi. Adapun teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel di penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. *Simple random sampling* yaitu dengan teknik pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2015:85).

Berikut rumus slovin dalam menentukan sampel:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

d = Nilai presisi (ditentukan sebesar 90% atau a=0,1)

Dari rumus yang tertera diatas didapatkan hasil sampel penelitian adalah 98,02. Maka penyebaran kuesioner yang dilakukan sebanyak 115

kuesioner dengan 100 responden dapat diterima dan 15 tidak layak karena ada beberapa pernyataan yang tidak terjawab.

c. Lokasi dan Subyek Penelitian

Penelitian ini akan berlokasi di desa Semaki, Umbulharjo, Kota Yogyakarta. Subyek penelitian ini adalah masyarakat desa Semaki, Umbulharjo, Kota Yogyakarta.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data Primer, penelitian ini menggunakan data primer dengan cara menyebar koesioner atau angket. Yang diberikan secara langsung oleh responden, dengan berisikan pertanyaan-pertanyaan terkait variable yang bisa memberikan analisis pengetahuan dan minat masyarakat terhadap asuransi jiwa syariah.
- b. Data Sekunder, data tambahan yang diperoleh dari web, internet, majalah, dan sebagiannya. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung oleh responden atau objek penelitian (Sumarsono, 2004:69). Pada penelitian ini data tambahan yaitu jumlah penduduk, buku-buku, dan artikel yang terkait.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Kuesioner

Metode Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan

tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini peneliti membagikan secara langsung kuesioner kepada responden untuk dijawab sendiri oleh responden tanpa ada paksaan dari luar. Setelah kuesioner diisi oleh responden kuesioner dikembalikan secara langsung pada peneliti untuk diolah selanjutnya (Sugiono, 2012: 199).

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan secara informal, wawancara dalam penelitian ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi. Wawancara ini yaitu menggunakan wawancara terstruktur karena peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Peneliti melakukan wawancara kepada masyarakat Semaki Kecamatan Umbulharjo secara *snowball*.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Narbuko dan Achmadi (2010 :87) instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data dan digunakan untuk mengukur ada tidak adanya perbedaan minat konsumen dalam membeli produk. Berbentuk skala likert, untuk melihat seberapa besar skala dengan

pengukuran yang akan didapat jawaban tegas yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju, dengan bobot penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skala Likert penilaian jawaban kuisisioner

No	Jawaban	Nilai
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Setuju	3
4	Sangat Setuju	4

E. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data penulisan yang menggunakan metode kuantitatif deskriptif yaitu menggunakan teknik pemaparan data yang berasal dari statistik kemudian dilakukan pengamatan gambaan secara sistematis akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik TCR untuk menganalisis data yang sudah terkumpul. Tingkat Capaian Responden (TCR) suatu metod penilaian dengan cara menyusun orang yang dinilai berdasarkan peringkatnya pada berbagai sifat yang dinilai. Dalam metode penelitian menunjukkan sebuah penilaian skala “*Master Scale*” yaitu suatu skala pengukuran yang pada umumnya menunjukkan lima tingkatan suatu sifat tertentu. Untuk penggambaran suatu *master scale* dari berbagai sifat tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2 Tingkat Capaian Responden

No	Kriteria	TCR
1	Sangat Baik	90-100
2	Baik	80-89
3	Cukup Baik	70-79
4	Kurang Baik	55-69
5	Tidak Baik	1-54

Sumber: Sugiyono (2010:78)

Sedangkan untuk menghitung tingkat capaian responden dan kriteria hubungan, digunakan formulasi rumus yang dikembangkan oleh Sugiyono (2010:74) sebagai berikut:

$$TCR = \frac{\text{Skor Rata - rata}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$